

## **Pendidikan Berwawasan Budaya dan Wirama**

Oleh: Dr. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pesan-pesan pendidikan berwawasan budaya dan wirama di dalam cerita wayang Ramayana. Banyak penulis tentang cerita wayang Ramayana, dalam penelitian ini yang diteliti adalah Ramayana yang ditulis oleh Raden Ngabehi Yasadipura yang telah diberi judul olehnya: Serat Rama. Cerita Ramayana yang ditulis oleh Yasadipura ini menggunakan bahasa Jawa. Tidak hanya ini yang menarik dari Serat Rama ini, selain ditulis dengan bahasa Jawa, setiap kata-kata dalam rangkaian cerita tersebut adalah nyanyian bermelodi khas Jawa (orang Jawa menyebutnya: tembang).

Berdasarkan cara mendapatkan dan menganalisisnya, penelitian ini termasuk penelitian konten (content analysis) karena yang dikaji adalah sebuah buku. Di dalam berusaha menemukan jawaban atas tujuan penelitian ini digunakan pendekatan hermeneutik. Dengan harapan mendapatkan makna yang lebih dalam inilah maka penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutik.

Pendidikan berwawasan budaya dan wirama adalah salah satu yang dapat dilakukan oleh para guru ataupun dosen. Pendidikan berwawasan budaya dan wirama ini termuat di dalam sebuah cerita Ramayana yang ada di dalam buku yang berjudul: "Serat Rama". Buku ini ditulis oleh Raden Ngabehi Yasadipura dari Kraton Surakarta, Indonesia. Pendidikan ini mengangkat dan langsung menerapkan nilai-nilai budaya. Di samping itu, pendidikan berwawasan budaya ini langsung menerapkan musik atau nyanyian (wirama) dalam melaksanakan pembelajarannya.

*Kata kunci:* pendidikan, budaya, wirama